MOTIVASI BELAJAR ANAK JALANAN USIA 5 TAHUN DI SANGGAR ALANG-ALANG

Javiera Septianandari Aisha

(javiera.aisyah@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Julianto

(juli.pgsd@yahoo.com)

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi anak jalanan dalam mengikuti proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. Banyak anak jalanan yang tidak memperhatikan pendidikan. Dari anak jalanan yang berusia 5 tahun, yang ditemui di daerah *Bypass Krian*, terminal Purabaya, dan terminal Joyoboyo yang memiliki motivasi untuk memperoleh pendidikan hanya muncul pada anak jalanan disekitar terminal Joyoboyo. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang motivasi anak jalanan usia 5 tahun dalam mengikuti pembelajaran di Sanggar Alang-alang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian anak jalanan usia 5 tahun di Sanggar Alang-alang Joyoboyo Surabaya yang berjumlah 6 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman dimana terdapat tiga langkah dalam menganalisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), kemudian *data display* (mendisplay data), dan *conclusion drawing / verification*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data selama proses pembelajaran terlihat bahwa ada motivasi dalam mengikuti pembelajaran di lembaga PAUD pada 3 anak jalanan usia 5 tahun dari 6 anak jalanan dengan dukungan dari lingkungan sekitar dan dorongan diri anak. Anak jalanan di daerah terminal Joyoboyo muncul motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran di Sanggar Alang-alang. Jadi dari 6 anak jalanan usia 5 tahun di Sanggar Alang-alang hanya 3 anak jalanan yang muncul motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi, Anak Jalanan Usia 5 Tahun

Abstract

This research is based on motivation of urban street children in learning activity. Many of urban street children are not aware about education. Urban street children which live Krian bypass, Purabaya terminal, and Joyoboyo terminal, just the children in Joyoboyo terminal that have appeared motivation in learning activity. This research is aimed to describe how motivation of urban street children five years-old in learning activity at small house Alang-alang.

This research uses descriptive qualitative research approach. Data collection technique used observation, interview, documentation, questionnaire, and the research subject of the urban street children was 6 children. Data analysis technique used Miles and Huberman model that has three steps of data analysis, that is data reduction, data display and conclusion drawing/verification.

From the research and data analysis during of learning progress is seen that appeared learning motivation in a few 3 urban street children five years-old with support approximately environment.

Keyword : Motivation, Urban street children five years-old..

PENDAHULUAN

Anak jalanan atau sering disingkat anjal adalah sebuah istilah umum yang mengacu pada anak-anak yang mempunyai kegiatan di jalanan, namun masih memiliki hubungan dengan keluarganya. Berkaitan dengan anak jalanan, umumnya mereka berasal dari keluarga yang pekerjaannya berat dan ekonominya lemah. Anak jalanan tumbuh dan berkembang dengan latar kehidupan jalanan dan akrab dengan kemiskinan, penganiayaan, dan hilangnya kasih sayang, sehingga memberatkan jiwa dan membuat berperilaku negatif..

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lampu merah *Bypass* dan terminal Purabaya Bungurasih, anak jalanan yang berada di daerah lampu merah *Bypass* Krian tidak memperhatikan pendidikan. Anak jalanan lebih memilih untuk bekerja mencari uang dan memenuhi kebutuhannya. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak jalanan hanya bekerja mencari uang. Ketika anak-anak bekerja, orangtua mereka menunggui dipinggir jalan bahkan ada juga yang ikut bekerja dengan anaknya. Di terminal Purabaya Bungurasih, banyak anak jalanan yang tidak bersekolah dan tidak bisa membaca. Ketika peneliti bekerja menjadi *Salles Promotion Girls (SPG)* koran di terminal Bungurasih, banyak anak jalanan yang tidak bersekolah. mereka lebih memilih untuk bekerja menjadi loper loran atau pengamen dan usia mereka masih dibawah 10 tahun. Setiap harinya anak jalanan datang ke terminal untuk mengamen atau menjadi loper koran dari pagi hingga sore hari. Anak jalanan yang ada di terminal Purabaya Bungurasih kebanyakan tidak bersekolah, alasan mereka tidak bersekolah karena harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tetapi peneliti menemukan ada anak jalanan yang masih memperhatikan pendidikan, setelah mereka bekerja mengamen di terminal anak-anak datang ke Sanggar untuk sekedar membaca atau hanya membuka-buka buku. Tidak hanya anak-anaknya, orangtuanya juga datang ke Sanggar untuk mengikuti bimbingan. Anak jalanan yang ditemukan peneliti tersebut ada ditemukan di daerah terminal Joyoboyo Surabaya. Anak jalanan yang berada disekitar terminal Joyoboyo Surabaya tidak hanya memprioritaskan bekerja tetapi mereka masih memperhatikan pendidikan. Setelah bekerja mengamen, loper koran atau joki di terminal anak-anak datang ke Sanggar untuk membaca, bermain alat musik atau hanya untuk membuka-buka buku yang ada di rak. Terlihat anak jalanan yang berada disekitar terminal Joyoboyo Surabaya masih mempunyai motivasi untuk

memperbaiki masa depan mereka dan mereka masih memperhatikan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi deskriptif tentang Motivasi Belajar Anak Jalanan Usia 5 Tahun di Sanggar Alang-alang Joyoboyo Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang motivasi anak jalanan dalam mengikuti proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi mengenai motivasi anak jalanan dalam mengikuti proses pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini.

Adapun yang dimaksud anak jalanan adalah menurut Shalahuddin (2000:13), yang dimaksudkan anak jalanan adalah anak yang berumur di bawah 18 tahun yang menghabiskan sebagian atau seluruh waktunya di jalanan dengan melakukan kegiatan-kegiatan guna mendapatkan uang atau guna mempertahankan hidupnya.

Menurut UNICEF (1986) anak jalanan adalah anak yang berusia 5 tahun sampai 16 tahun yang bekerja di jalan-jalan perkotaan, tanpa perlindungan dan mereka menghabiskan waktu di jalanan. Anak turun ke jalan dan menjadi anak jalanan disebabkan oleh adanya kekerasan yang dilakukan anggota kepada anak, adanya dorongan dari keluarga untuk membantu perekonomian keluarga, adanya keinginan untuk mendapatkan kebebasan dari keluarga, adanya keinginan untuk uang sendiri, dan adanya pengaruh dari teman sebaya.

Berikutnya, menurut Santrok (2007:510), motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi belajar adalah perilaku yang penuh energy, terarah, dan bertahan lama. Anak yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan pelajaran yang disampaikan, membaca materi sehingga bisa memahaminya, dan menggunakan strategi-strategi belajar tertentu yang mendukung. Selain itu, anak juga memiliki keterlibatan dalam aktivitas belajar tersebut, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan untuk memahami suatu topic, dan menyelesaikan tugas yang di berikan. Anak yang memiliki motivasi belajar akan bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan.

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu

yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran (Uno, 2012:27) yaitu peranan motivasi dalam menentukan penguatan belajar, motivasi dalam memperjelas tujuan belajar, motivasi menentukan ketekunan belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi deskriptif. Pemilihan pendekatan studi deskriptif dikarenakan permasalahan yang dipilih yaitu motivasi belajar anak jalanan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (2009,54-55) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari fenomena.

Tujuan penelitian studi kasus ini yaitu untuk mendeskripsikan motivasi belajar anak jalanan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh pendapat Arikunto (2006:13) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Adapun subjek penelitian yaitu enam anak jalanan usia 5 tahun di Sanggar Alang-alang Joyoboyo Surabaya..

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat macam, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Tabel 1

Kisi-kisi wawancara untuk kepala sekolah

No	Pertanyaan
1	Apa tujuan penyelenggaraan sanggar ini ?
2	Apa orientasi sanggar ini ?
3	Bagaimana sejarah berdirinya sanggar ini ?
4	Bagaimana cara sanggar ini untuk memotivasi anak jalanan agar mau belajar ke sanggar ?
5	Bagaimana pembelajaran yang diterapkan pada anak jalanan ?

Tabel 2

Kisi-kisi wawancara untuk pengajar

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana sistem pembelajaran di sanggar ini ?
2.	Adakah sumber yang digunakan untuk membuat materi-materi pembelajaran ?
3.	Bagaimana cara yang dilakukan sanggar agar anak jalanan mau dibina di sanggar ini ?
4.	Apakah ada cara khusus yang diterapkan para pengajar disini dalam menyampaikan materi pembelajaran ?
5.	Adakah program-program khusus yang diselenggarakan sanggar untuk pembelajaran ?
6.	Apakah anak-anak selalu datang ke sanggar pada kegiatan BIAN ?
7.	Ketika anak-anak diberikan tugas, apakah anak dimotivasi dulu atau dengan kemauan anak sendiri agar mau mengerjakan?
8.	Adakah cara khusus yang diterapkan oleh pengajar dalam menyampaikan materi disampaikan?
9.	Apakah anak yang di sanggar ini ada yang bekerja?
10	Apakah mereka kerja dengan kemauan sendiri atau ada unsur lain ?
11.	Bagaimana minat dan antusias anak-anak dengan adanya kegiatan BIAN ?
12	Apakah semua anak yang datang ke BIAN mempunyai motivasi yang cukup kuat ?
13	Apakah anak yang datang ke sanggar selalu berekspresi senang ?
14	Siapakah anak yang sangat antusias dengan tugas saat kegiatan BIAN ?

Tabel 3

Kisi-kisi angket orangtua

No	Item Pertanyaan
1	Apakah anda bekerja ?
2	Apakah anak anda bekerja ?
3	Jika anak anda bekerja, apakah anda menemani anak anda ketika bekerja ?
4	Apakah anda setuju jika anak anda bekerja di jalanan ?
5	Apakah anda yang menyarankan anak anda untuk belajar di sanggar Alang-Alang ?
6	Apakah anda mendukung anak anda belajar ke sanggar Alang-Alang ?
7	Apakah anda selalu mengantar anak

	anda belajar ke sanggar Alang-Alang?
8	Apakah anak anda hanya belajar di sanggar Alang-Alang ?
No	Item Pertanyaan
9	Apakah anda mendukung semua kegiatan yang dilakukan anak anda di sanggar Alang-Alang?
10	Ketika anak anda tidak mau pergi ke sanggar, apakah anda memotivasi untuk belajar ke sanggar Alang-Alang?
11	Untuk kedepannya, apakah anda akan tetap memilih sanggar sebagai tempat anak anda memperoleh pendidikan ?
12	Jika anak anda ingin bersekolah, apakah anda mengizinkan ?
13	Ketika di rumah apakah anda menemani anak anda belajar ?
14	Ketika di rumah anak anda tidak mau belajar, apakah anda memotivasi untuk belajar ?
15	Apakah anak anda selalu mengikuti pembelajaran yang ada di sanggar Alang-Alang ?

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2011:247-253) dibagi menjadi 3 langkah yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).

Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi teknik pengumpulan data, artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar anak jalanan usia 5 tahun, konsep keinginan (dorongan perilaku), arah perilaku (pilihan), dan intensitas perilaku (usaha, ketekunan) sudah muncul pada anak jalanan usia 5 tahun.

Konsep motivasi belajar dapat muncul secara keseluruhan oleh anak jalanan dalam sanggar karena ada dorongan dari dalam diri anak terlihat anak antusias dengan pembelajaran yang diberikan pengasuh dan dukungan dari lingkungan sekitar yang sangat berpengaruh pada motivasi belajar anak jalanan. Motivasi belajar anak jalanan tidak hanya muncul dari diri anak tetapi juga berasal dari lingkungan keluarga dan sanggar. Dari lingkungan keluarga mendukung dengan cara selalu menemani anak datang ke sanggar dan lingkungan sanggar

mendukung dengan cara memberikan beasiswa dan pembelajaran yang menyenangkan. Seperti yang dikatakan Sudirman (2007:75) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang utama adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Anak yang mempunyai kemauan untuk belajar tanpa paksaan lebih semangat dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung akan sulit terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang tidak mendukung. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri anak bertahan lebih lama dan susah untuk terpengaruh dengan lingkungan luar yang tidak mendukungnya. Anak yang mempunyai motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli pada bidang tertentu (Sadirman, 2007: 89-90).

Meskipun berada dan bekerja di jalanan anak jalanan masih mempunyai semangat dan motivasi untuk mendapatkan pendidikan terlihat anak jalanan tidak hanya Sanggar yang menjadi tempat untuk mencari pendidikan tetapi sebagian dari anak jalanan juga bersekolah di sekolah normal. Sesuai Undang-Undang RI pasal 28B Ayat 2 Tahun 1989 menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sedangkan pada pasal 28C Ayat 2 menyatakan bahwa setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh selama penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak jalanan usia 5 tahun di sanggar Alang-alang sudah muncul, terlihat dari anak-anak menunjukkan ekspresi yang senang dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan di sanggar. Motivasi eksternal juga muncul pada 4 anak jalanan terlihat anak lebih tertib dan antusias untuk mengikuti pembelajaran setelah diberi *reward*, tidak hanya anak tetapi juga orangtua.

Saran

1. Bagi Pengajar

Pengajar diharapkan memberikan pembelajaran yang menarik dan

menyenangkan agar anak jalanan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di sanggar.

2. Bagi Peneliti

Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai motivasi belajar anak jalanan usia 5 tahun di sanggar Alang-alang untuk meningkatkan kemampuan anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- George.L, Gropper. 1983. *A Behavioral Approach to Instructional Prescription*. New Jersey:Lawrence Erlbaum Associates Publisher
- Hainstock, Elizabeth G.1999.*Metode Pengajaran Montessori untuk Anak Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delapratasa.
- Hoy, W.K., dan Miskel C.G. 1998. *Educational Administration, Theory Reseach and Practice*. New York: Random House.
- Moleong, Lexy.2004.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Peter, Davies.1994. *Hak-hak Asasi Manusia*.Jakarta: Yayasan Obor.
- Purwanto, Ngalm.2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Reynold, William M.2003.*Handbook of Psychology*. New York. John Willey and Sons
- Ridwan. 2008. *Guru dan Motivasi*. (online), (<http://ridwan202.wordpress.com>,diakses tanggal 20 Agustus 2013 pukul 20:35)
- Sadirman A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sallahuddin, Odi .2000. *Anak Jalanan Perempuan*. Semarang: Yayasan Setara.
- Santrock, John w. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Seldin, Tim. 2007.*How to Raise an Amazing Child:The Montessori Way to Bring Up Caring, Confident Children*. Dorling Kindersley: Penguin Company
- Sudrajat, Tata.1996.*Anak Jalanan dan Masalah Sehari-hari Sampai Kebijakan*. Bandung:Yayasan Akatiga.
- Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kombinasi*.Bandung:Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Uno, hamzah B. 2012.*Teori Motivasi &Pengukurannya*.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang Undang Perlindungan Anak (UU RI No. 22 Th. 2002) 2003. Jakarta: Sinar Grafika